

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa ayat Al-Quran yang diawali dengan kalimat *Wa Min Āyātihī* dalam penafsiran Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dapat dirumuskan ke dalam objek-objek tertentu yaitu; matahari dan bulan, siang dan malam, hujan, langit dan bumi, kapal raksasa, penciptaan manusia, pasangan, keragaman bahasa dan warna kulit, kilat atau petir, dan angin. Berikut rumusan dari setiap ayatnya; *Pertama*, objek dari Q.S. Fussilat [41] ayat 37 adalah tentang siang, malam, matahari dan bulan. Di mana keempat objek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

*Kedua*, objek dari Q.S. Fussilat [41] ayat 39 adalah tentang hujan. Air hujan yang turun ke bumi agar tidak gersang dan kekeringan dan tanaman akan tumbuh dengan subur.

*Ketiga*, objek dari Q.S. Asy-Syura [42] ayat 29 adalah tentang penciptaan langit dan bumi beserta segala isinya. Allah menciptakan langit dan semua isinya, manusia dan malaikat. Selain itu diciptakan pula, Jin, tumbuhan, hewan dan segala jenis yang berbeda-beda dari bentuk, warna, gen, dan lain sebagainya yang Allah sebar ke seluruh penjuru langit dan bumi.

*Keempat*, objek dari Q.S. Asy-Syura [42] ayat 32 adalah tentang kapal. Kapal yang digambarkan adalah berlayar di tengah samudra diserupakan dengan gunung-gunung yang menjulang tinggi di daratan.

*Kelima*, objek dari Q.S. Ar-Rum [30] ayat 20 adalah tentang penciptaan manusia. Di dalam tubuh manusia terkandung unsur-unsur tanah, makanannya berasal dari tanah yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh.

*Keenam*, objek dari Q.S. Ar-Rum [30] ayat 21 adalah tentang pasangan supaya mendapatkan ketenangan dan ketenteraman hidup yang nantinya timbul rasa kasih sayang terhadap pasangannya.

*Ketujuh*, objek dari Q.S. Ar-Rum [30] ayat 22 adalah tentang penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa, dan perbedaan warna kulit.

*Kedelapan*, objek dari Q.S. Ar-Rum [30] ayat 23 adalah tentang terjadinya siang dan malam yang dihubungkan dengan aktivitas manusia; siang untuk bekerja mencari nafkah dan malam untuk beristirahat. *Kesembilan*, objek dan makna Q.S. Ar-Rum [30] ayat 24 adalah tentang fenomena kilat atau petir.

*Kesepuluh*, objek dari Q.S. Ar-Rum [30] ayat 25 adalah tentang tegaknya langit dan hamparan bumi. Allah menciptakan langit yang menjulang tinggi dan berlapis-lapis tanpa memerlukan tiang penyangga, lain halnya dengan manusia yang memerlukan tiang penyangga ketika membangun sebuah bangunan agar tidak roboh.

*Kesebelas*, objek dari Q.S. Ar-Rum [30] ayat 46 adalah tentang angin. Angin yang berhembus membawa kabar berita bagi hamba Allah yang berada di muka bumi.

Hubungan antara penafsiran Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dengan penjelasan sains modern terhadap objek ayat-ayat *Wa Min Āyātihī* bersesuaian. Keduanya sama sekali tidak bertentangan sehingga adanya sains modern dapat memperkuat fakta tanda-tanda akan eksistensi kebesaran Tuhan yang terdapat dalam Al-Quran.

## **B. Saran**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam berbagai aspek, baik itu dalam pemahaman literatur maupun dalam penyajian penelitian yang kurang maksimal. Oleh sebab itu, bagi para pembaca yang mengetahui banyak hal terhadap penelitian ini, penulis sangat membutuhkan kritikan dan saran yang membangun guna terciptanya penelitian yang lebih sempurna di kemudian hari.

Setelah selesainya penelitian ini, saran penulis yang diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya adalah diperlukannya kajian yang lebih mendalam pada penafsiran ayat-ayat yang sama pada penelitian ini dan juga bisa berbeda tema yang diintegrasikan dengan disiplin ilmu lain. Selain itu, diperlukannya upaya penerapan penafsiran Al-Quran secara nyata dalam konteks kehidupan saat ini dan yang akan datang. Beberapa pendapat yang dikemukakan penulis mungkin memunculkan kontroversi, dengan adanya penelitian yang lebih lanjut diharapkan dapat mengkaji lebih dalam, jernih, dan obyektif.

Dengan penelitian ini, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan khususnya kepada penulis. Selain itu, penulis juga berharap dalam setiap usaha hingga selesainya penelitian ini menjadi amal kebaikan yang tidak ada putusnya, serta menjadi jembatan dalam menggapai Ridho Allah SWT. Amin.